

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan urat nadi perekonomian suatu negara. Hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Bank adalah lembaga intermediary, yang mempertemukan masyarakat kelebihan dana (*Surplus Spending Unit*) dengan masyarakat yang membutuhkan dana (*Defisit Spending Unit*). Sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat untuk membiayai operasinya. Selanjutnya setelah menghimpun dana, bank menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini disebut dengan alokasi dana bank. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit.

Perbankan yang kita kenal saat ini adalah bank umum konvensional yang dalam transaksinya menggunakan sistem bunga (riba), dimana hal tersebut diharamkan dalam Islam. Riba diharamkan dalam Islam karena sistemnya yang menyebabkan ketidakadilan antara dua pihak yang melakukan transaksi dalam menerima keuntungan. Dimana pihak bank pasti akan menerima keuntungan tanpa memikirkan peminjam mendapat keuntungan atau mendapat kerugian. Oleh karena itu, tokoh-tokoh ekonomi Islam mendirikan perbankan syariah yang sistemnya diatur sesuai dengan syariat Islam. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah dalam transaksinya tidak menggunakan sistem bunga (riba).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 cukup memberikan pelajaran dan bukti nyata bahwa bank muamalat yang bergerak dengan prinsip syariah mampu bertahan. Sementara bank konvensional justru mengalami *negative spread*. Krisis tersebut sangat memberikan pukulan terhadap konsep perbankan konvensional dimana akibat dari krisis ekonomi banyak bank konvensional yang harus dilikuidasi (Sumar'in, 2012:52).

Perbankan syariah juga melarang transaksi resiko tinggi dan kurang transparan dalam bisnisnya sehingga sangat kuat dari guncangan krisis. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsinya dengan menganut prinsip syariah. Prinsip syariah merupakan suatu aturan perjanjian berdasar hukum Islam antara pihak penghimpun dana dengan pihak penyimpan dana. Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito dengan sistem bagi hasil.

Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Kesepakatan bagi hasil ini ditetapkan dengan suatu angka tingkat rasio bagi hasil atau nisbah. Manfaat yang diperoleh dalam menggunakan sistem bagi hasil adalah pembagian keuntungan, penentuan besarnya nisbah atau rasio bagi hasil pada bank syariah dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi, berbeda dengan penentuan bunga pada bank konvensional yang dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung. Pada sistem bunga, jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi *booming*. Sedangkan

pada sistem bagi hasil jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan. Dana pihak ketiga yang biasa disebut simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

PT. Bank Nagari Syariah merupakan bank milik pemerintah provinsi Sumatera Barat yang menawarkan fasilitas pendanaan untuk membantu nasabah dalam menyimpan dana dengan prinsip bagi hasil. Adapun jenis produk dana pada PT. Bank Nagari Syariah adalah tabungan, giro dan deposito. Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis akan mengulas lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan sistem bagi hasil produk dana pihak ketiga. Selanjutnya penulis akan menguraikannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Sistem Bagi Hasil Produk Dana Pihak Ketiga Pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang dapat diangkat dalam penulisan ini yaitu :

1. Bagaimana sistem bagi hasil produk dana pihak ketiga pada PT Bank Nagari Cabang Syariah Padang?
2. Bagaimana perkembangan dana pihak ketiga pada PT Bank Nagari Cabang Syariah Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka pembahasan ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem bagi hasil produk dana pihak ketiga pada PT Bank Nagari Cabang Syariah Padang.
2. Untuk mengetahui perkembangan dana pihak ketiga pada PT Bank Nagari Cabang Syariah Padang.

1.4 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan bahan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Nagari Cabang Syariah Padang

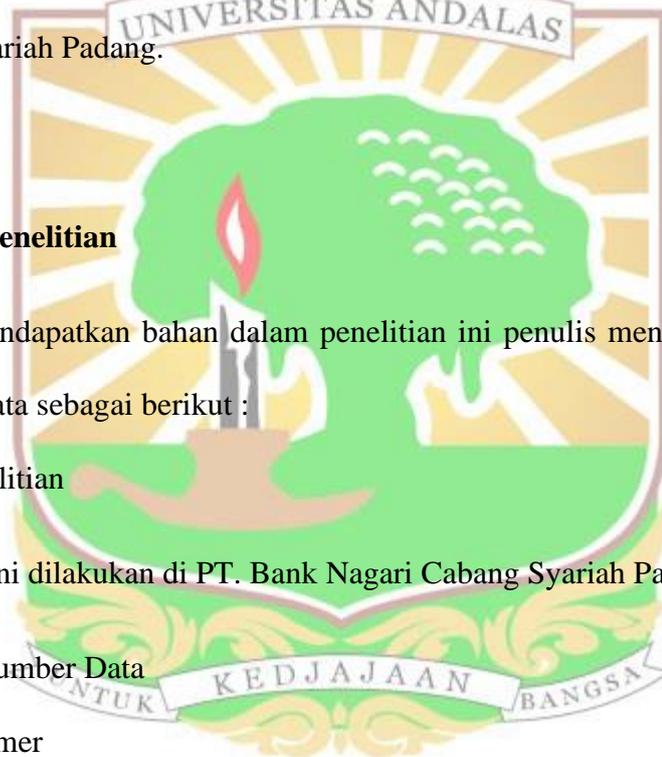
2. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari pemimpin perusahaan dan karyawan bagian dana.

- b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang sudah jadi seperti : gambaran umum perusahaan beserta struktur organisasi perusahaan dan data yang diambil melalui tinjauan pustaka, sumber internet, dan literatur lainnya yang relevan



3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung serta wawancara.

b. Studi pustaka

Yaitu mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai bahan bacaan literatur yang mencakup buku teks dan bahan-bahan kuliah yang relevan.

4. Metode Analisis

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan metode deskriptif, yaitu teknik untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan yang disertai dengan data-data yang sebenarnya tentang objek yang berhubungan dengan sistem bagi hasil produk dana pihak ketiga pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini terdapat lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berkaitan, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Menguraikan secara ringkas latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, dan metode penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi yang menyangkut tentang bagi hasil produk dana pihak ketiga yang bersumber dari buku, internet, dan lain-lain.

BAB III : Gambaran Umum Bank

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum bank, yaitu : sejarah berdirinya bank, visi dan misi bank, makna logo bank, struktur organisasi bank, serta bentuk kegiatan atau aktifitas dalam bank.

BAB IV : Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang, yaitu sistem bagi hasil produk dana pihak ketiga pada PT. Bank Cabang Syariah Padang

BAB V : Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

